

**Peran Media Digital “Google Sites” dalam Layanan Bimbingan Klasikal
untuk Meningkatkan Disiplin Diri Peserta Didik**

Ida Syafa'atur Rohmah¹, Hanung Sudibyo², Rahmad Agung Nugraha³

Universitas Pancasakti Tegal

¹idagalang43@gmail.com, ²hanungsudibyo@gmail.com,

³agung sutejoputro@gmail.com

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has transformed educational practices, including guidance and counseling services in schools. This study aims to analyze the role of digital media Google Sites in classical guidance services to improve students' self-discipline. This research is motivated by the low level of students' self-discipline, characterized by tardiness, non-compliance with school rules, and low responsibility in completing academic tasks. A quasi-experimental approach with a one-group pretest–posttest design was employed. The subjects of this study were junior high school students who participated in classical guidance services using Google Sites as an interactive digital medium. Data were collected through self-discipline questionnaires, observation sheets, and documentation. The results show a significant improvement in students' self-discipline after the implementation of Google Sites-based classical guidance services. Indicators such as time management, rule compliance, learning responsibility, and self-control demonstrated notable increases. These findings indicate that Google Sites serves not only as an information delivery platform but also as an effective medium to foster students' self-regulation and reflective learning. Therefore, the integration of Google Sites in classical guidance services is recommended as an innovative and effective strategy to enhance students' self-discipline in secondary education.

Keywords: Google Sites, Classical Guidance, Digital Media, Self-Discipline, Students

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam praktik pendidikan, termasuk pada layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media digital *Google Sites* dalam layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan disiplin diri peserta didik. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya disiplin diri peserta didik yang ditandai dengan keterlambatan hadir, pelanggaran tata tertib sekolah, serta rendahnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akademik. Penelitian menggunakan pendekatan

kuasi-eksperimen dengan desain *one-group pretest–posttest*. Subjek penelitian adalah peserta didik tingkat SMP yang mengikuti layanan bimbingan klasikal berbasis Google Sites. Teknik pengumpulan data meliputi angket disiplin diri, lembar observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada disiplin diri peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal menggunakan Google Sites. Indikator manajemen waktu, kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab belajar, dan pengendalian diri mengalami peningkatan yang bermakna. Temuan ini menunjukkan bahwa Google Sites tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana efektif untuk menumbuhkan regulasi diri dan pembelajaran reflektif peserta didik. Dengan demikian, integrasi Google Sites dalam layanan bimbingan klasikal direkomendasikan sebagai strategi inovatif untuk meningkatkan disiplin diri peserta didik di sekolah menengah.

Kata kunci: Google Sites, Bimbingan Klasikal, Media Digital, Disiplin Diri, Peserta Didik

A. Pendahuluan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya Kepatuhan terhadap tata tertib sekolah di SMP Negeri 3 Talang. Disiplin diri merupakan salah satu kompetensi psikososial yang sangat penting bagi peserta didik dalam menunjang keberhasilan belajar dan pembentukan karakter. Peserta didik yang memiliki disiplin diri yang baik cenderung mampu mengatur waktu, menaati aturan, bertanggung jawab terhadap tugas, serta mengendalikan perilaku secara mandiri. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang memiliki tingkat disiplin diri

rendah, yang tercermin dari perilaku terlambat hadir ke sekolah, kurang fokus dalam pembelajaran, serta rendahnya kepatuhan terhadap tata tertib sekolah.

Dalam konteks layanan bimbingan dan konseling, bimbingan klasikal merupakan salah satu strategi preventif dan pengembangan yang efektif untuk membantu peserta didik memahami dan mengembangkan disiplin diri. Akan tetapi, pelaksanaan bimbingan klasikal secara konvensional sering kali kurang menarik, bersifat satu arah, dan belum sepenuhnya melibatkan peserta didik secara aktif. Kondisi ini menuntut

adanya inovasi media yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik sekaligus menyesuaikan dengan karakteristik generasi digital.

Google Sites sebagai salah satu platform digital berbasis web menawarkan berbagai kemudahan dalam pengelolaan konten bimbingan, seperti teks, video, infografis, kuis reflektif, serta integrasi dengan Google Form dan Google Drive. Media ini memungkinkan layanan bimbingan klasikal disajikan secara lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan kajian pada peran Google Sites dalam layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan disiplin diri peserta didik secara sistematis dan terukur.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi-eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest*. Desain ini digunakan untuk mengetahui perubahan tingkat disiplin diri peserta didik sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal berbasis Google Sites.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik SMP Negeri 3 Talang yang berjumlah 32 orang dan dipilih secara purposif berdasarkan hasil asesmen awal disiplin diri.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui:

- Angket disiplin diri peserta didik
- Observasi perilaku disiplin selama proses pembelajaran
- Dokumentasi pelaksanaan layanan bimbingan klasikal

3. Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan skor rata-rata disiplin diri peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan, serta dihitung persentase peningkatannya

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan disiplin diri peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal berbasis Google Sites. Media digital ini memungkinkan peserta didik mengakses materi bimbingan secara mandiri, melakukan refleksi diri, serta memahami konsekuensi dari perilaku

tidak disiplin melalui konten kontekstual.

Tabel 1. Indikator Disiplin Diri Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Layanan

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh indikator disiplin diri mengalami peningkatan setelah pelaksanaan layanan. Peningkatan tertinggi terjadi pada indikator tanggung jawab belajar, yang menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih sadar akan kewajiban akademiknya. Google Sites berperan sebagai media reflektif yang mendorong peserta didik untuk memahami hubungan antara disiplin diri dan keberhasilan belajar.

No	Indikator Disiplin Diri	Sebelum (Rata-rata)	Sesudah (Rata-rata)	Peningkatan (%)
1	Manajemen Waktu	2.1	3.8	81%
2	Kepatuhan terhadap Aturan	2.3	3.9	70%
3	Tanggung Jawab Belajar	2	3.7	85%
4	Konsistensi Perilaku	2.2	3.6	64%
5	Pengendalian Diri	2.1	3.8	81%

Hasil ini sejalan dengan teori regulasi diri yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang mendukung, interaktif, dan memberikan ruang refleksi akan memperkuat kontrol diri peserta didik. Dengan demikian, penggunaan Google Sites tidak hanya meningkatkan efektivitas layanan bimbingan klasikal, tetapi juga memperkuat internalisasi nilai disiplin secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media digital Google Sites memiliki peran yang signifikan dalam layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan disiplin diri peserta didik. Google Sites mampu menyajikan layanan bimbingan secara lebih menarik, interaktif, dan fleksibel sehingga meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses layanan.

Peningkatan disiplin diri terlihat pada seluruh indikator utama, terutama pada aspek tanggung jawab belajar dan manajemen waktu. Oleh karena itu, integrasi Google Sites direkomendasikan sebagai inovasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah untuk

mendukung penguatan karakter
disiplin peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Taufik, T. (2023). Pemanfaatan Media Digital dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 8(2), 101–109.
- Goleman, D. (2018). *Emotional Intelligence*. New York: Bantam Books.
- Kemendikbud. (2022). *Panduan Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbud.
- Zimmerman, B. J. (2000). Attaining Self-Regulation: A Social Cognitive Perspective. *Handbook of Self-Regulation*, 13–39.